BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang sesuai.

5.1 Kesimpulan

1) Kebersihan lingkungan rumah keluarga yang mempunyai balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pungging Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto sebagian besar tergolong rumah sehat yaitu 36 responden.
2) Kejadian penyakit ISPA pada anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pungging Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto sebagian besar tidak mengalami ISPA yaitu 35 responden.
3) Ada hubungan kebersihan lingkungan rumah dengan kejadian penyakit ISPA pada anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pungging Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto dibuktikan dengan pvalue=0,000 atau < α (0,05). Hal ini disebabkan karena setiap hari balita berada di lingkungan rumah sehingga kebersihan lingkungan rumah juga sangat menentukan kesehatan penghuninya, oleh sebab itu apabila rumah tidak sehat, maka balita akan lebih mudah sakit dimana rumah tidak sehat akan menyimpan banyak debu yang dapat menjadi pemicu ISPA, dan sebaliknya apabila rumah sehat maka penghuninya juga akan merasakan nyaman dan tidak mudah terserang penyakit.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua agar menambah wawasan orang tua tentang pencegahan ISPA sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah kejadian ISPA pada balita, memperhatikan kebersihan lingkungan rumah lebih rajin membersihkan rumah, menambah ventilasi rumah bagi yang kurang memiliki ventilasi, membuka jendela setiap hari dan menghindari paparan asap pada balita baik dari kayu bakar, obat nyamuk bakar, maupun dari rokok.

5.2.2 Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan Puskesmas Pungging agar melakukan penyuluhan tentang pencegahan penularan ISPA dan melakukan perawatan lingkungan.

5.2.3 Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan agar melakukan penyuluhan tentang pemeliharaan kebersihan lingkungan rumah untuk menciptakan rumah sehat dan terhindar dari penyakit ISPA.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang faktor lain yang menyebabkan ISPA karena belum ditemukan faktor determinan penyebab ISPA.